

'KUCING-KUCINGAN' PARKIR JALAN PASAR KEMBANG

## Rambu Ditambah, Smart CCTV Mulai Dipetakan

**YOGYA (KR)** - Kawasan Jalan Pasar Kembang selama ini kerap menjadi tempat parkir kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Kendati sudah ada marka biku-biku sebagai tanda larangan parkir, namun baik pengendara maupun oknum juru parkir ilegal selalu 'kucing-kucingan' dengan petugas. Upaya penertiban yang lebih tegas kini disiapkan.

"Banyak keluhan dari masyarakat karena tempat ini sering dijadikan parkir kendaraan. Sekarang kami coba tinjau dulu agar nanti bagaimana langkah penertiban atau penegakan aturan di area Jalan Pasar Kembang ini," tandas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, di sela meninjau kawasan Jalan Pasar Kembang, Selasa (30/5).

Sepanjang Jalan Pasar Kembang terutama dari ujung utara Malioboro ke barat hingga simpang Jalan Bhayangkara merupakan kawasan larangan parkir kendaraan bermotor. Selain marka berupa garis biku-biku yang terpasang di sisi utara, rambu larangan berhenti juga sudah berjejer di kawasan tersebut. Larangan parkir juga berlaku untuk sisi selatan Jalan Pasar Kembang

karena sudah ada rambu yang menegaskan hal tersebut.

Kendati demikian, setiap hari terutama pada sore hingga malam hari kawasan tersebut ramah dengan aktivitas parkir. Tidak hanya bagi pengunjung ke Malioboro melainkan juga masyarakat yang memiliki kepentingan di area Stasiun Tugu Yogyakarta. "Sekarang kami coba menambah rambu yang sifatnya tidak permanen. Kemudian smart CCTV juga sedang kami petakan nantinya perlu dipasang di titik mana saja sepanjang jalan ini," imbuh Singgih.

Smart CCTV tersebut berupa kamera pengintai dengan resolusi tinggi dan dilengkapi pengeras suara. Daya jangkauannya juga tidak statis melainkan dinamis hingga 360 derajat. Tujuannya agar ketika



KR-Ardhi Wahdan

Pemantauan dan pemasangan rambu larangan parkir di kawasan Jalan Pasar Kembang.

tidak ada petugas yang berjaga di lokasi namun pemantauan bisa tetap dilakukan dari pusat kendali. Ketika diketahui ada pengendara maupun oknum juru parkir ilegal, pengeras suara berupa imbauan dan peringatan akan difungsikan. Jika tidak dihiraukan, maka petugas ga-

langan antara Dinas Perhubungan, Sat Pol PP dan Polresta Yogya akan langsung bergerak melakukan penertiban. Dengan demikian, warga yang berniat melakukan pelanggaran parkir bisa diantisipasi.

Sedangkan terkait rambu tambahan berupa water barrier

dan garis polisi, menurut Singgih, sifatnya hanya sementara. Hal itu hanya untuk menegaskan jika area tersebut tidak diperkenankan untuk parkir kendaraan meski hanya sebentar. "Semangat kita adalah bagaimana menumbuhkan kesadaran masyarakat

agar jangan sampai melanggar. Kendaraan yang hendak antar jemput penumpang di stasiun juga tidak boleh berhenti di sini, kan sudah ada area yang disediakan di kawasan dalam stasiun," urainya.

Oleh karena itu, pengunjung maupun wisatawan diimbau memarkir kendaraan di tempat parkir resmi yang ada di kawasan tersebut. Di antaranya parkir Stasiun Tugu, TKP Abu Bakar Ali, Ketandan dan lain sebagainya.

Anggota Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogya Baharudin, mengapresiasi langkah Pemkot Yogya dan jajaran kepolisian yang meningkatkan pengawasan parkir liar di Jalan Pasar Kembang.

Menurutnya, kawasan tersebut selama ini menjadi tempat langganan terjadinya pelanggaran. Apalagi setiap akhir pekan pada sore hingga malam hari. "Harapannya tidak hanya rambu saja tetapi juga petugas standby di sana. Apalagi akhir pekan ini kan ada libur panjang dan rentan menjadi tempat parkir jika tidak dijaga oleh petugas," katanya. **(Dhi)-f**

## Mahasiswa MTS UJB Praktik Kerja Lapangan di PT ADP



KR-Istimewa

Mahasiswa MTS UJB dan dosen saat mengunjungi proyek pengerjaan Jembatan dan Jalan Tawang Alang.

**YOGYA (KR)** - Mahasiswa Program Magister Teknik Sipil Universitas Janabadra Yogyakarta (MTS-UJB) melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan mengunjungi PT Aneka Dharma Persada (ADP), Sabtu (27/5). PKL ini merupakan kuliah lapangan pertama yang digelar pascapandemi Covid-19.

Ketua Program MTS-UJB, Dr Nindyo Cahyo Kresnanto ST MT menuturkan, salah satu tujuan kegiatan ini untuk mendekatkan lulusan kepada Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Diharapkan setelah lulus, para lulusan tidak gagap ketika menghadapi pekerjaan yang sesungguhnya.

Sebagai contoh, dalam pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan,

tidak saja persoalan strukturnya yang rumit, tetapi justru masalah-masalah lain seperti masalah lingkungan, masalah koordinasi antar lembaga, masalah sosial dan sebagainya.

"Dalam kunjungan lapangan ini, para mahasiswa tidak hanya mendengar dan melihat tetapi juga berkesempatan untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan para ahli yang sedang mengerjakan sebuah proyek besar," ujar Nindyo.

Turut hadir dalam kegiatan PKL, Dr Risdiyanto ST MT (dosen Program MTS yang juga Rektor UJB), para dosen senior UJB yaitu Dr Ilham Poernomo, Dr Hanung, Dr Sahadi dan lainnya.

Dari pihak pelaksana proyek hadir Riyanto (Tim pelaksana proyek PT Aneka Dharma Persada/ADP dan

Laju Baru/LB), Muh Firmansyah (Tim pengawas dan pemeliharaan ruas jalan provinsi di Kabupaten Gunungkidul) serta Rinto (konsultan PT ARS Baru KSO PT Tri Patra Konsultan).

Menerima kunjungan PKL MTS-UJB, Riyanto mengatakan, banyak alumni UJB bekerja di PT ADP dan LB. Dijelaskan, bahwa pengerjaan Jembatan dan Jalan Tawang Alang sekmen ruas 2 dan ruas 3 ini di bawah Dinas PUP dan ESDM DIY khususnya Bina-marga.

Proyek pengerjaan jalan dengan panjang efektif 2,575 Km dengan dua jembatan masing-masing panjang 200 meter dan 100 meter, merupakan bagian dari ruas jalan Prambanan-Gading Gunungkidul.

Tujuan ruas jalan ini dibangun antara lain untuk mengurai jalan Wonosari khususnya di sekitar Patuk yang sering terjadi kemacetan panjang dan sering terjadi longsor. Ke depan ruas jalan ini akan menghubungkan mulai dari exit Tol Prambanan ke arah Gunungkidul dapat melalui ruas jalan ini tanpa harus masuk melalui wilayah Kota Yogya, Sleman maupun Bantul. **(Dev)-f**

## DIREKSI PT BP KR SILATURAHIM PJ WALIKOTA Komitmen Kembangkan Ekosistem Pariwisata Kota Yogya



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran Direksi PT BP KR bersama Pj Walikota Yogya di sela silaturahmi.

**YOGYA (KR)** - Jajaran Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat (KR) menjalin silaturahmi dengan Penjabat (Pj) Walikota Yogya di kompleks Balai Kota Yogya, Selasa (30/5). Kesempatan tersebut sekaligus untuk memperkuat komitmen dalam mengembangkan ekosistem pariwisata di Kota Yogya.

Direktur Utama PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB, juga mengucapkan selamat kepada Singgih Raharjo yang mendapatkan amanah untuk memimpin Kota Yogya sebagai Pj Walikota. "Selamat atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Pak Singgih. Semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran serta kesuksesan dalam mengemban amanah," katanya.

Turut mendampingi jajaran direksi lainnya yakni Direktur Pemasaran Fajar Kusumawardhani SE, Direktur Umum Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc, Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSo serta Komisaris Utama Prof Dr Inajati Andrisijanti, dan jajaran Marketing Komunikasi.

Wirmon menilai, Kota Yogya tidak bisa dipisahkan dengan industri pariwisata. Ekosistem yang mendukung pada pembangunan kepariwisataan pun perlu terus diupayakan. Hal ini karena efek ekonomi dari industri pariwisata diharapkan mampu memberikan dampak luas dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya berupa pajak yang diperoleh pemerintah da-

erah melainkan juga aktivitas ekonomi yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat. "Kami akan terus berkomitmen dalam mengembangkan ekosistem pariwisata di Kota Yogya maupun DIY yang semata-mata agar memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas," tandasnya.

Salah satu dari ekosistem pariwisata tersebut ialah Tugu Jogja Festival yang sempat digelar secara periodik sejak sebelum pandemi Covid-19. Seiring pandemi yang sudah berakhir, kegiatan tersebut rencananya akan kembali digelar di kawasan Jalan Margo Utomo setiap minggu pagi pada pekan terakhir. Event itu tidak hanya mengandalkan kemeriahan semata melainkan diawali senam sehat serta diisi bazaar UMKM maupun edukasi dan informasi layanan publik.

Sementara Singgih Raharjo menyambut baik jalinan silaturahmi yang dirajut tersebut. Menurutnya, komitmen dari berbagai pihak dalam turut serta membangun Kota Yogya memang sangat dibutuhkan. Dirinya bahkan siap untuk ikut terlibat mensukseskan kegiatan yang hendak digelar. Hanya seluruh stakeholder terkait harus tetap dikoordinasikan agar memberikan kemanfaatan yang lebih luas. "Konsepnya cukup bagus. Ada olahraga, ekonomi masyarakat, layanan publik bahkan edukasi. Juga tidak perlu menutup akses lalu lintas," katanya. **(Dhi)-f**

## Subardi : Secara Yuridis MK Sulit Putuskan Proporsional Tertutup

**YOGYA (KR)** - Anggota DPR RI Fraksi NasDem, H Subardi SH MH menilai Mahkamah Konstitusi (MK) sulit mengabulkan permohonan uji materi sistem pemilu dari proporsional terbuka menjadi tertutup. Subardi beralasan, MK telah menguatkan sistem terbuka pada tahun 2008 sehingga secara yuridis MK tidak mungkin mengubah sistem yang dikuatkan dari putusannya sendiri. Apalagi, putusan MK merupakan putusan final dan mengikat.

"Proporsional terbuka yang berlaku hingga saat ini telah dikuatkan oleh putusan MK tanggal 23 Desember 2008. Saat itu MK menyempurnakan sistem terbuka dengan perhitungan suara terbanyak. Artinya MK sudah menguatkan sistem terbuka. Jadi secara yuridis MK sulit mengubah sistem ini," jelas Subardi melalui keterangan tertulis, Selasa (30/5).



KR-Istimewa

Ketua DPW NasDem DIY H Subardi SH MH.

Dalam sejarahnya, lanjut Subardi, MK belum pernah menganulir putusan mereka sendiri. Beberapa putusan MK seperti masa jabatan presiden, ambang batas parlemen dan presiden, telah berkali-kali ditolak MK, sekalipun diajukan dengan alasan berbeda-beda.

"MK belum pernah menganulir putusannya terdahulu. Begitu juga dengan putusan lain, misalnya ambang batas presiden yang berkali-kali ditolak MK. Maka se-

harusnya sistem pemilu terbuka tidak dianulir," kata Ketua DPW NasDem DIY itu.

Subardi berpendapat seharusnya MK memutus permohonan ini dengan jenis putusan editolok. Jenis putusan ini mengatur bahwa undang-undang yang dimaksud tidak bertentangan dengan UUD. Hal ini bermakna sistem terbuka yang sudah dikuatkan oleh putusan MK sejak 2009 merupakan penyempurnaan dari sistem

pemilu sebelumnya.

"Sistem terbuka ini sudah diputus MK. Artinya sudah konstitusional. Maka seharusnya permohonannya ditolak. Jadi, bila MK mengabulkan permohonan ini sama saja mengacaukan tatanan pemilu yang sudah berjalan sejak 2009," terang Subardi.

Diketahui, MK saat ini sedang menguji permohonan judicial review terhadap Pasal 168 ayat (2) UU Nomor 7/2017 tentang Pemilu. Permohonan dengan nomor perkara 114/PPU-XX/2022 diajukan pada 14 November 2022. Para pemohon berharap MK memutuskan sistem pemilu legislatif kembali ke sistem proporsional tertutup atau cablos partai. Begitu pun dengan perolehan kursi ditentukan berdasarkan nomor urut caleg, bukan suara terbanyak. **(\*)-f**

## BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang dan damai hari Minggu, 28 Mei 2023 pk. 15.00 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta. Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong, Saudara kami tercinta:



## So Siang Yek (Oscar Sanjaya)

Usia 88 Tahun  
Jl. Badran JT 1/966  
Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang C, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Pingit Yogyakarta hari Kamis, 01 Juni 2023. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara keagamaan secara Budha dilaksanakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi:  
Istri: Susy Ekawati / le Ik Niang

Anak:  
Alexander Surya Agung  
(So Sien Cong)  
Albertus Surya Chandra  
(So Ing Cong)

Menantu:  
Ratna Kurniawati  
Septya Mardikaningtyas

Cucu:  
Steffany Angelique Surya  
Leticia Dominique Surya

Beserta segenap keluarga dan famili

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

(0274) 377071, 385622